

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *THINK PAIR SHARE* DI KELAS V SDN 03
KAMPUNG NAN VI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh
VINA SARTIKA PUTRI
NIM. 20129361

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

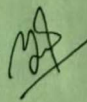
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *THINK PAIR SHARE* DI KELAS V SDN 03
KAMPUNG NAN VI KABUPATEN PASAMAN

Nama : Vina Sartika Putri
NIM : 20129361
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Mei 2024

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M. Pd
NIP.197605202008012020



Drs. Zuardi, M.Si
NIP.196101311988021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* Di Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman

Nama : Vina Sartika Putri

NIM : 20129361

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 29 Mei 2024

Tim Penguji

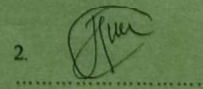
Nama

Tanda Tangan

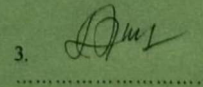
1. Pembimbing Drs. Zuardi, M.Si

1. 

2. Penguji 1 Dra. Hamimah, M.Pd

2. 

3. Penguji 2 Dra. Farida S, M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Vina Sartika Putri

NIM/BP : 20129361/20

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan
Pancasila Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think
Pair Share* Di Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Vina Sartika Putri

NIM. 20129361

ABSTRAK

Vina Sartika Putri, 2024 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman

Penelitian ini didasari oleh perencanaan pembelajaran yang belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila oleh guru dalam membimbing peserta didik saat pembelajaran, sehingga kurang terlihatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, kurangnya keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat, dan tidak terlihat kerja sama dalam pelaksanaan kelompok belajar. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah pendidik dan 17 peserta didik kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman. Penelitian dilaksanakan pada bulan April semester II tahun ajaran 2023/2024. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan non tes.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan modul ajar yakni pada penelitian siklus I modul ajar diperoleh 81,94% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pelaksanaan pembelajaran aspek pendidik dan peserta didik memperoleh hasil yang sama yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata 80% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar siklus I diperoleh rata-rata 77,79 dalam kategori cukup (C) meningkat pada siklus II 90,88 termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas V SD Negeri 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci : hasil belajar, pembelajaran pendidikan pancasila, *Think Pair Share*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam yang terang benderang, berilmu pengetahuan yang kita nikmati saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* di Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan yang tersedia ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagi pihak diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator Departemen PGSD FIP UNP UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini dan selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan

bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd dan Ibu Dra. Farida, S.M.Si, selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Trisna Syofneli Putri, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, dan Ibu Rika Sepniwati, S.Pd selaku guru kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman yang telah menerima peneliti dengan baik dan berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta, papa (Wahyusar) dan mama (Erlisnawati) yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara moral maupun material yang tiada hentinya kepada peneliti hingga serta saudara-saudara tersayang Naisya Rahmathika, Bang Iwan, Bang Adi, om Rudi, kak Wikey, dan adek Dilla yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Anggi, Dhanti, Dana, Hana, Esa, Gelva, dan Ima selaku teman seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Teman-teman angkatan 2020 S1 PGSD UNP, terutama Sesi 20 BKT 07 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

10. Kakak dan abang senior yang sudah mau meluangkan waktunya untuk berbagi informasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.
12. Terakhir, diri saya sendiri Vina Sartika Putri. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada semua pihak di atas, peneliti berdo'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Mei 2024
Peneliti



Vina Sartika Putri

NIM. 20129361

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	17
1. Hakikat Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Jenis Hasil Belajar.....	19
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Pancasila	23
a. Pengertian pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	23
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	24
c. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	26
3. Modul Ajar	
a. Pengertian Modul Ajar.....	28
b. Komponen Modul Ajar.....	29
c. Prosedur Penyusunan Modul Ajar.....	30

4. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	32
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	32
b. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> ..	33
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	34
d. Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.....	36
e. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.....	37
B. Kerangka Teori.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Subjek Penelitian.....	43
3. Waktu Penelitian.....	44
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	44
a. Pendekatan Penelitian.....	44
b. Jenis Penelitian.....	45
2. Alur Penelitian.....	46
3. Prosedur Penelitian.....	49
a. Tahap Perencanaan.....	49
b. Tahap Pelaksanaan.....	50
c. Tahap Pengamatan.....	51
d. Tahap Refleksi.....	52
C. Data dan Sumber Data.....	53
1. Data Penelitian.....	53
2. Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	54

1. Teknik Pengumpulan Data.....	54
2. Instrumen Penelitian.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	60
1. Siklus I Pertemuan I.....	61
a. Tahap Perencanaan	62
b. Tahap Pelaksanaan.....	66
c. Tahap Pengamatan.....	72
d. Tahap Refleksi.....	97
2. Siklus I Pertemuan II.....	105
a. Tahap Perencanaan.....	105
b. Tahap Pelaksanaan.....	110
c. Tahap Pengamatan.....	115
d. Tahap Refleksi.....	139
3. Siklus II.....	145
a. Tahap Perencanaan.....	145
b. Tahap Pelaksanaan.....	149
c. Tahap Pengamatan.....	156
d. Tahap Refleksi.....	180
B. Pembahasan.....	184
1. Pembahasan Siklus I.....	184
a. Modul ajar Siklus I.....	185
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> ..	194
c. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	208
2. Pembahasan Siklus II.....	210
a. Modul Ajar Siklus II.....	210

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> ..	214
c. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i>	221

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	224
--------------------	-----

B. Saran.....	228
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	230
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian Sumatif Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI T.A 2023/2024.....	9
Tabel 2 Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Pembelajaran.....	59
Tabel 3 Daftar Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan 1.....	71
Tabel 4 Hasil Analisis Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	78
Tabel 5 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	82
Tabel 6 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	87
Tabel 7 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	90
Tabel 8 Rubrik Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	91
Tabel 9 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	93
Tabel 10 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	95
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1.....	96
Tabel 12 Hasil Analisis Penilaian dan Pengamatan Siklus I Pertemuan 1.....	97
Tabel 13 Daftar Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan 2.....	114
Tabel 14 Hasil Analisis Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	120
Tabel 15 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	125
Tabel 16 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	129
Tabel 17 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	132
Tabel 18 Rubrik Penilaian Sikap Siklus I Peretmuan 2.....	133
Tabel 19 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	135
Tabel 20 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	137
Tabel 21 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2.....	138

Tabel 22 Rekapitulasi Analisis Pengamatan dan Penilaian Siklus I Pertemuan 2.....	139
Tabel 23 Daftar Pembagian Kelompok Siklus II.....	154
Tabel 24 Hasil Analisis Penilaian Modul Ajar Siklus II.....	161
Tabel 25 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	165
Tabel 26 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II..	170
Tabel 27 Jurnal Penilaian Sikap Siklus II.....	173
Tabel 28 Rubrik Penilaian Sikap Siklus II.....	174
Tabel 29 Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	176
Tabel 30 Penilaian Keterampilan Siklus II.....	177
Tabel 31 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	179
Tabel 32 Rekapitulasi Penilaian dan Pengamatan Siklus II.....	180
Tabel 33 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	184
Tabel 34 Hasil Analisis Penilaian dan Pengamatan Siklus I.....	210
Tabel 35 Hasil Rekapitulasi Penilaian dan Pengamatan Siklus II.....	222

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	43
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Penelitian.....	223
--------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara antara Peneliti dengan Guru Kelas V.....	235
Lampiran 2 Hasil Wawancara antara Peneliti dengan Peserta Didik.....	238
Lampiran 3 Modul Ajar Guru Kelas V.....	240
Lampiran 4 Dokumentasi Observasi.....	254
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	256
Lampiran 6 Bahan Bacaan Siklus I Pertemuan 1.....	268
Lampiran 7 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	273
Lampiran 8 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	276
Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan 1.....	278
Lampiran 10 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	284
Lampiran 11 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1.....	288
Lampiran 12 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan 1.....	289
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	297
Lampiran 14 Penilaian Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1.....	299
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	303
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik.....	309
Lampiran 17 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	315
Lampiran 18 Bahan Bacaan Siklus 1 Pertemuan 2.....	326
Lampiran 19 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2.....	330
Lampiran 20 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	332
Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan 2.....	334
Lampiran 22 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	340
Lampiran 23 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2.....	344
Lampiran 24 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan 2.....	345

Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	353
Lampiran 26 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	355
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	356
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	361
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	366
Lampiran 30 Modul Ajar Siklus II	372
Lampiran 31 Bahan Bacaan Siklus II.....	384
Lampiran 32 Media Pembelajaran Siklus II.....	394
Lampiran 33 Hasil LKPD Siklus II.....	396
Lampiran 34 Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	398
Lampiran 35 Hasil Evaluasi Siklus II.....	407
Lampiran 36 Kunci Jawaban.....	411
Lampiran 37 Hasil Penilaian Siklus II.....	412
Lampiran 38 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	420
Lampiran 39 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II....	422
Lampiran 40 Hasil Pengamatan Penilaian Modul ajar Siklus II.....	424
Lampiran 41 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II.....	428
Lampiran 42 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II.....	433
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	438
Lampiran 44 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share</i>	439
Lampiran 45 Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	441
Lampiran 46 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	442

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum merdeka adanya pembelajaran pendidikan pancasila yang mulai diterapkan pada pendidikan dini sampai perguruan tinggi. Menurut Kemdikbud RI, pada tingkat sekolah dasar pendidikan pancasila memuat nilai-nilai karakter pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas. Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila juga ditekankan penguatan Profil Pelajar Pancasila di setiap pembelajarannya dengan enam dimensinya yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 2) berkebhinekaan global 3) bergotong royong 4) mandiri 5) bernalar kritis dan 6) kreatif (Dewi,2020).

Menurut undang-undang yang sesuai dengan Pendidikan Kewarganegaraan Sistem Pendidikan Nasional merupakan mata ajaran

wajib bagi seluruh peserta didik disemua jalur dan jenjang Pendidikan formal. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Pembelajaran pendidikan pancasila ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan kepada peserta didik diharapkan dapat membentuk nilai karakter dan tidak mudah terpengaruh pada budaya yang negatif. Dengan adanya pembelajaran pendidikan pancasila ini mampu membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila serta mampu menjadi warga negara yang konsisten dalam mempertahankan negara indonesia.

Mengingat penting dan fundamentalnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar bagi generasi penerus bangsa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat fokus pada pengembangan moral, nilai dan perilaku peserta didik. Selaras dengan pendapat Nuryadi dan Widiatmaka (2022) pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pembelajaran yang nantinya dapat membentuk karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai pancasila melalui pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah. Pendidikan pancasila merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan sehari-hari tentang bagaimana menjunjung tinggi

prinsip-prinsip yang menjadi dasar negara Indonesia serta bagaimana menjadi warga negara yang baik kepada peserta didik. Dengan pembelajaran pendidikan pancasila mampu pembentukan warga negara kepada peserta didik serta memfokuskan dalam melaksanakan hak dan kewajiban yang berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Pada kurikulum merdeka diharuskannya adanya pendidikan karakter karena banyak perilaku peserta didik yang menyimpang dan tidak sesuai dengan pembelajaran pembentukan karakter yang ada disekolah. Menurut pendapat Anatasya & Dewi (2021) pendidikan karakter dan moral dilaksanakan didalam mata pelajaran pendidikan pancasila yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari sekolah dasar. Pendidikan kewarganegaraan dan pancasila adalah suatu mata pelajaran yang memiliki tanggung jawab besar dalam membangun karakter toleransi dan demokrasi serta moral yang baik pada tiap peserta didik.

Dalam penerapan pembelajaran pendidikan pancasila pada kurikulum merdeka di sekolah dasar bertujuan memberikan pengetahuan umum tentang ilmu-ilmu tentang moral, sikap, dan pengetahuan kenegaraan yang dapat dipergunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang guru kelas di sekolah, guru dituntut untuk dapat menciptakan variasi baru dalam mengajar agar dapat menarik minat dan motivasi siswa (Wardhani, 2017). Selain itu pembelajaran pendidikan pancasila bertujuan agar peserta didik sekolah dasar memiliki kemampuan

seperti: berpikir secara kritis dan rasional sejak dini, berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berkembang secara positif dan membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia, berinteraksi dengan bangsa lain dan mampu memanfaatkan teknologi sebaik baiknya (Anatasya & Dewi,2021).

Menurut pendapat Abdulatif (2021) mata pelajaran pendidikan pancasila dalam kurikulum merdeka siswa dapat senantiasa mempunyai kesadaran dan kemauan bertingkah laku dalam kehidupannya sehari-hari sesuai dengan cita-cita moral Pancasila dan tanpa mengecilkan arti dari mata pelajaran lain yang paling dekat untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga mata pelajaran Pendidikan Pancasila itu harus memberikan warna tersendiri kepada mata pelajaran lain dan mata pelajaran Pendidikan pancasila sangat memiliki hubungan yang sangat erat dengan yang namanya pembinaan kerukunan.

Mengingat pentingnya pendidikan pancasila dalam kurikulum merdeka, maka guru terpanggil untuk menciptakan pembelajaran dengan lebih memperhatikan kebutuhan siswa. Agar peserta didik memahami makna pembelajaran di kelas dan mencapai tujuan pendidikan pancasila yang diharapkan (Agustiana, dkk, 2023). Dalam kurikulum merdeka seorang guru harus mampu merancang, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara efektif. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran

pendidikan pancasila agar berjalan secara efektif adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pada kurikulum merdeka guru dituntut harus mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila pada banyak hal yang harus diperhatikan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut pendapat Wardhani (2017) dalam pembelajaran pendidikan pancasila seorang guru harus dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sejalan dengan pendapat Lestari & Handoko (2023) dalam peningkatan kualitas pada pembelajaran pendidikan pancasila merupakan guru harus mampu membuat peserta didik lebih cenderung aktif untuk mengikuti pembelajaran dikelas karena sesuai karakteristik anak SD, dimana peserta didik itu ingin selalu diikutsertakan dan terlibat secara langsung. Selain itu model ini dalam pembelajaran pendidikan pancasila guru dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat suatu informasi. Peserta didik juga dapat belajar dari peserta didik lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum

disampaikan di depan kelas. Hal ini sesuai tuntutan pada kurikulum merdeka dimana guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*teacher centered*), tetapi peserta didik dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru.

Idealnya proses pembelajaran pendidikan pancasila sangat dibutuhkan peran guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dilihat dari segi perencanaan seorang guru harus mampu menyusun modul ajar secara maksimal sesuai dengan kebutuhan, karakteristik peserta didik dan kurikulum. Kemudian dari segi pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila pada kurikulum merdeka ini guru harus dapat mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan mampu membangkitkan keaktifan belajar peserta didik untuk dapat berpikir kritis dan percaya diri.

Oleh karena itu, model pembelajaran penting sebagai penentu tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat Abidin (2018) dalam peningkatan hasil belajar peserta didik bahwa peserta didik yang mencapai hasil belajar yang baik dapat dilihat dari aspek meningkatnya kualitas kegiatan belajar yang diperoleh peserta didik dan sejauh mana tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Semakin aktif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran maka hasil yang diperoleh juga akan membawa kearah yang lebih positif dari sebelumnya.

Berdasarkan penilaian dan perencanaan modul ajar yang peneliti temukan dikelas V SDN 03 Kampung Nan VI Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman pada tanggal 3 Januari sampai 5 Januari 2024 peneliti menemukan beberapa fenomena atau permasalahan baik dari segi perencanaan pembelajaran, dari segi guru maupun dari segi peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun dalam aspek perencanaan pembelajaran terdapat kelemahan yakni (1) dalam penyusunan modul ajar masih terdapat beberapa komponen modul ajar yang belum lengkap seperti subjudul kompetensi awal, sarana dan prasarana, target peserta didik tidak dideskripsikan secara jelas begitu juga dengan jumlah peserta didik, tidak terdapat pendekatan/ model pembelajaran, capaian pembelajaran tidak dirincikan pada materi yang akan diajarkan. Selain itu, pada modul ajar tidak terdapat pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik. 2) pada kegiatan pembelajaran tidak terdapat alokasi waktu serta pada kegiatan inti pembelajaran tidak menggunakan langkah-langkah suatu model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran. 3) pada bagian lampiran tidak terdapat komponen media ajar yang digunakan pada pembelajaran seperti rincian jenis asesmen/ penilaian, lembar penilain sikap, rubrik asesmen pengetahuan, penilaian pengetahuan berupa kisi-kisi soal, soal evaluasi, penilaian keterampilan berupa rubrik penilaian kerja kelompok serta tidak terdapat rentang nilai/ keterangan dari skor penilaian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa permasalahan yaitu (1) belum maksimalnya guru dalam membimbing peserta didik saat pembelajaran berlangsung, (2) guru belum menggunakan model pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik agar lebih aktif dalam menyampaikan gagasan saat kegiatan diskusi tanya jawab, (3) saat proses pembelajaran guru belum sepenuhnya memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik terlihat hanya berfokus pada teks yang ada pada buku tanpa mengaitkan dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Fenomena di atas tentunya berakibat pada aktivitas belajar peserta didik yang mana ditemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) kurangnya keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan ide-idenya, (2) dalam proses pembelajaran tidak terlihat kerja sama antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya serta kurangnya interaksi sesama peserta didik, (3) peserta didik pasif dalam pembelajaran dan tidak bersemangat karena pembelajaran yang berlangsung lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru dan cenderung menghafal materi sehingga kurang menerapkan materi pembelajaran pendidikan pancasila dalam kehidupan sehari-hari, (4) tidak adanya keinginan dari peserta didik untuk berbagi ilmu dan cenderung belajar mandiri.

Dampak dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran terlihat pada rendahnya hasil belajar pembelajaran pendidikan pancasila pada peserta didik kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman. Sebagian besar hasil belajar peserta didik secara

kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1 Penilaian Tengah Semester I pembelajaran pendidikan pancasila kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 1. Penilaian Sumatif Semester I Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pendidikan Pancasila	KKTP	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AY	80	75	✓	
2.	APA	77	75	✓	
3.	AHP	65	75		✓
4.	DR	60	75		✓
5.	DAP	68	75		✓
6.	IPS	87	75	✓	
7.	IA	92	75	✓	
8.	KJ	54	75		✓
9.	LS	83	75	✓	
10.	MAS	63	75		✓
11.	MFI	60	75		✓
12.	MH	54	75		✓
13.	NADY	78	75	✓	
14.	NV	68	75		✓
15.	RS	87	75	✓	
16.	RS	84	75	✓	
17.	SOP	68	75		✓
	Jumlah	1228		8	9
	Rata-Rata	72,23			
	Tuntas (%)			47,05%	
	Tidak Tuntas (%)				52,95%

Sumber: *Data sekunder Kelas V Hasil PTS SDN 03 Kampung Nan VI Tahun Ajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel, dapat dilihat rendahnya capaian hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman Tahun Ajaran 2023/2024. Nilai tersebut masih jauh mencapai standar ideal Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Dari 17

peserta didik terdapat 8 orang yang memenuhi KKTP dan 9 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKTP. Persentase ketuntasan nilai pembelajaran pendidikan pancasila yaitu 47,05%. Secara umum persentase ketuntasan masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui, diperlukan pembaharuan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang cenderung fokus pada guru (*teacher center*) harus diubah dengan pembelajaran yang terfokus pada peserta didik (*student center*), yang bisa membuat peserta didik aktif dan berpikir kritis secara individu, mampu berdiskusi dengan pasangannya dengan menjalin komunikasi aktif sehingga menumbuhkan gagasan baru membuat peserta didik mampu menguasai konsep-konsep yang sulit sehingga mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran. Guru dapat memilih salah satu model pembelajaran dari beberapa model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka.

Model pembelajaran yang tepat untuk permasalahan ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Karena model ini dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir serta aktivitas peserta didik, karena peserta didik membangun pengetahuan melewati eksplorasi dirinya sendiri dan peserta didik juga bisa mengembangkan pengetahuannya melalui bertukar gagasan dengan peserta didik yang lain, sehingga peserta didik menggabungkan dan

membandingkan gagasan mereka sendiri dengan gagasan peserta didik lain. Dengan adanya interaksi dengan pasangannya. Peserta didik yang kurang memahami masalah yang diberikan akan menjadi lebih paham setelah berdiskusi dengan pasangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmatina (2021) bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah pembelajaran yang menggunakan tiga komponen yaitu dimulai berfikir, berpasangan, dan berbagi. Sehingga peserta didik mampu berpikir secara individu maupun berpasangan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sejalan dengan pendapat Siagian (2021) model *Coopertive Learning* tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran dalam penerapannya memiliki langkah-langkah yang memberikan peserta didik lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu sehingga guru tidak lagi menjadi subjek yang aktif melainkan peserta didik yang menjadi subjek aktif. Model tersebut melatih peserta didik karena peserta didik dituntut untuk terbiasa berpikir dan memberikan argumen mengenai pembelajaran, yang mana setiap peserta didik akan mendapat giliran tertentu dari setiap aktivitas belajar yang ada.

Untuk memperkuat peneliti dalam pemilihan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini dari hasil penelitian tindakan kelas yang ditulis oleh Winaryo, Lestari dan Handoko (2023) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), pada siklus I kategori baik (2,80), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (3,85) dengan kategori sangat baik. Hasil belajar Peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 Peserta didik dengan presentase 83,33%, sedangkan pada siklus II jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 peserta didik dengan presentase 100%.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwa menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dalam kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dimana penelitian tersebut memfokuskan nantinya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik agar mencapai hasil kategori yang baik. Sementara itu, pada penelitian yang akan peneliti lakukan dengan model *Think Pair Share* (TPS) bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dikelas dengan menggunakan media pembelajaran audio visual seperti video pembelajaran, sehingga lebih unggul dibandingkan pembelajaran yang lebih terfokus pada guru (*teacher center*). Dengan model yang dikembangkan pada penelitian ini

peserta didik terangsang untuk mencari dan meneliti serta memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri.

Kemudian sesuai dengan latar belakang yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya berdampak kepada hasil belajar peserta didik dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Think Pair Share* di Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman?

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman?

2. Bagaimanakah pelaksanaan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan

menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak baik manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktik mengenai penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan ilmu dan pengetahuan tentang model inovatif di sekolah dasar tentang *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, mampu menambah keterampilan dalam menyajikan pembelajaran pendidikan pancasila khususnya pada kelas V dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di SDN 03 Kampung Nan VI Kabupaten Pasaman.
2. Bagi guru, sebagai bahan acuan dan masukan dalam penggunaan model pembelajaran pada kegiatan belajar di kelas menjadi kreatif

dan inovatif serta menyempurnakan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran pendidikan pancasila.

3. Bagi peserta didik, memperoleh pengalaman belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya sehingga terjadinya perubahan tingkah laku. Menurut Hotmaida, dkk (2021) hasil belajar adalah salah satu ketercapaian peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari suatu materi tertentu yang nantinya memperoleh nilai berbentuk angka atau huruf yang diperoleh melalui hasil tes yang diberikan oleh guru disekolah.

Sementara itu Anifa, dkk (2021) mengatakan bahwa pentingnya hasil belajar, dengan adanya hasil belajar guru mampu mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan sebagai umpan balik upaya memperbaiki pelaksanaan pembelajaran agar berjalan efektif kedepannya.

Secara lebih spesifik Rusyita, Nyoto dan Gamaliel (2018) hasil belajar merupakan aspek yang tidak hanya dilihat dari peserta didik tetapi juga pendidik. Dari aspek peserta didik, dikatakan hasil belajar merupakan peningkatan perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan dengan saat sebelum terjadinya proses belajar.